

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Pondok Pesantren dalam menangkal radikalisme dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Pondok Pesantren mempunyai peran yang sangat besar juga dalam menangkal radikalisme di buktikan dengan banyaknya ajaran dan ilmu yang di berikan sesuai dengan sanadnya agar santri tidak dengan mudah mengambil dalil atau argumen sesuai kehendaknya juga di buktikan dengan adanya didikan atau kegiatan-kegiatan yang bisa membuat santri terus bertumbuh dan berdaya dalam lingkup agama, sosial, budaya, dan negara.
2. Dalam upaya-upaya menangkal radikalisme di Pondok Pesantren An-Nidhom dapat melalui beberapa program :
 - a. Mendidik di dalam kelas
 - b. Pembinaan Ekstrakurikuler
 - c. Menciptakan lembaga yang toleran
 - d. Pembiasaan positif sehari-hari
 - e. SAFARI asrama
 - f. Kajian Terbuka
 - g. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
 - h. Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)
3. Faktor pendukung dalam menangkal radikalisme di Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon yaitu : *Pertama* yaitu adalah adanya satu persepsi, aliran antara pengasuh dan ustadz di Pondok Pesantren An-Nidhom sehingga semua kebijakan bisa diimplementasikan dengan baik, lingkungan yang baik, pengawasan dari dewan asatidz, dukungan dari orang tua santri serta adanya motivasi diri sendiri dari para santri untuk selalu berpegang teguh pada ajaran Islam yang '*Rohmatan Lil 'alamin*'. *Kedua* Faktor yang mendukung adalah adanya kerjasama dari seluruh warga yang ada di Pondok Pesantren ini, tidak hanya dibebankan kepada asatidz semata, adanya respon positif dari para santri

serta adanya support dari orang tua terhadap anaknya. *Ketiga* harus menanamkan ilmu agama yang kuat juga adanya pembelajaran yang baik dan bersanad. *Keempat*, Mayoritas santri dari kalangan mahasiswa sehingga akan lebih mudah untuk di ajak diskusi dan berpikiran luas.

Sedangkan faktor penghambat dalam menangkal radikalisme yaitu adalah:

- a. Media sosial
- b. Latar belakang santri yang berbeda-beda
- c. Kurangnya kerja sama dari sebagian santri
- d. Kurangnya sarana prasarana

B. Saran

Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai radikalisme pada lembaga pendidikan format ataupun non formal agar mampu menangkal radikalisme sehingga dapat mewujudkan generasi masa depan yang berkualitas. Berikut adalah rekomendasi yang dianjurkan sebagai berikut:

1. Pengasuh Pondok Pesantren (Pondok Pesantren Mahasiswa) diharapkan terus memberikan pengawasan, arahan, bimbingan terhadap semua proses yang terjadi di lingkup Pondok Pesantren dan bisa mengadakan kajian-kajian yang bersangkutan dengan paham kebangsaan dan juga moderasi dalam beragama atau kajian yang sedang bersangkutan sehingga santri dapat mempunyai wawasan yang luas.
2. Bagi Asatidz/asatidzah diharapkan dapat selalu berinovasi dan tanggap terhadap isu-isu radikalisme yang terjadi di masyarakat, sehingga dapat berupaya mengajarkan kepada santri akan pencegahan radikalisme.
3. Bagi pengurus hendaknya di adakan kunjungan safari asrama dengan lebih terstruktur alurnya, juga diskusi terbuka harus lebih di tingkatkan lagi pelaksanaannya dalam jangka waktu tidak terlalu lama agar kajian dan diskusi bisa lebih sering di laksanakan guna meningkatkan pengetahuan santri yang lebih luas.
4. Bagi santri hendaknya meningkatkan kesadaran diri akan bahayanya radikalisme dan selalu berhati-hati dimanapun dan kapanpun juga serta

dapat membekali diri dengan ilmu dunia dan akhirat sehingga dapat berguna sebagai pelindung diri.

